

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya kepada ibu primipara. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) gambaran komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya (2) dukungan sosial dan model *parenting education* yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya (3) dampak dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya terhadap ibu primipara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, serta melalui pendekatan ini peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang mendalam terkait dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah kepada ibu primipara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus digunakan untuk membahas keunikan suatu realitas (Raco, 2018, p. 42). Melalui metode ini peneliti akan mendapatkan dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini

**Tabel 3. 1
Partisipan Penelitian**

Informan	Kordinator komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya.
Kunci	Ibu primipara (anggota komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya). Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih mendalam maka peneliti hanya memilih ibu primipara yang memiliki kriteria yaitu: 1) aktif mengikuti komunitas Sentra Laktasi

Muslimah Bandung Raya minimal selama 6 bulan. Pertimbangannya adalah rentan waktu 6 bulan, seseorang sudah cukup untuk mengevaluasi dan memberikan persepsi terkait dukungan sosial yang diberikan kepadanya (Eagle, et al., 2018) dalam (Rifati et al., 2018), sehingga ibu primipara dapat memberikan penjelasan secara detail mengenai dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas tersebut; 2) 6 bulan pasca melahirkan. Hal ini merujuk pada pendapat Rubin dalam (Haryati et al., 2015) yang menyebutkan masa pencapaian peran sebagai seorang ibu adalah saat bayi berusia 0-6 bulan.

Informan	Pengurus dan relawati komunitas Sentra Laktasi Muslimah
Pendukung	Bandung Raya.
	Suami yang tinggal bersama dengan ibu primipara.

Sumber: Peneliti (2021)

Tabel 3. 2
Tabel Informan Penelitian Berdasarkan Status, Usia, dan Jenjang Pendidikan

No	Nama	Status Informan	Usia	Jenjang Pendidikan
1.	Ayu*	Koordinator Relawati Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	40	D1
2.	Aul*	Relawati Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	22	S1
3.	Ika*	Relawati Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	39	D3
4.	Tia*	Anggota Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	24	D4
5.	Nur*	Anggota Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	28	S1
6.	Sya*	Anggota Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	25	S1
7.	Yah*	Anggota Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	25	S1

8.	Ida*	Anggota Komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	25	S1
9.	Mad*	Suami Informan 5	26	S1

Sumber: Diolah Peneliti (2022)
Keterangan: (*) Nama disamarkan

2. Lokasi Penelitian

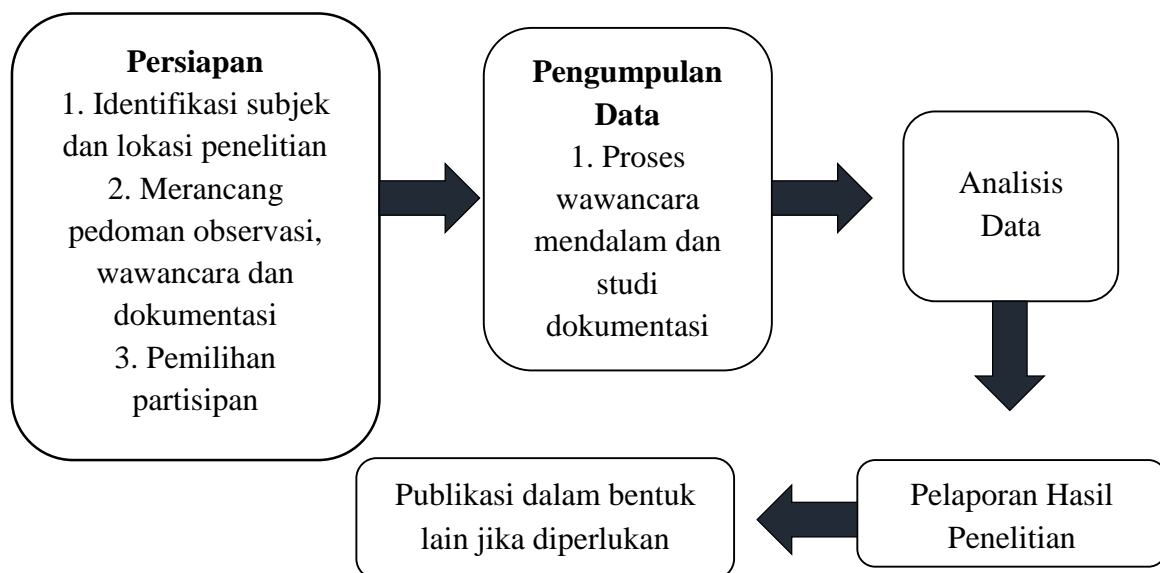
Penelitian ini dilakukan pada komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya ini beralamat di Kel. Citeureup Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi. Dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara *blended* dikarenakan kondisi pandemi covid-19 belum usai.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur kerja penelitian dimulai dari persiapan yaitu dengan mengidentifikasi subjek dan lokasi penelitian yang mana peneliti melakukan pra penelitian terhadap komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya melalui jejak digital media instagram dan melakukan pendekatan terhadap kordinator komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya. Selanjutnya peneliti menyusun pedoman penelitian yang terdiri pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi atau kantor komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya. Langkah selanjutnya peneliti melakukan survey melalui google form untuk mengumpulkan data anggota yang memiliki kondisi yang sesuai dengan kriteria informan yang sudah ditentukan.

Selanjutnya melakukan pengimpulan data yaitu dengan proses wawancara mendalam yang dilakukan secara *blended* terhadap informan kunci dan informan pendukung. Tidak lupa peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa bukti wawancara dan dokumentasi yang kegiatan luring yang dilaksanakan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya dan bergabung ke dalam grup binaan komunitas.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang mana terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Tahapan selanjutnya yaitu pelaporan hasil penelitian dan melakukan publikasi jika dibutuhkan.



Gambar 3. 1
Prosedur Penelitian

Sumber: Disusun Peneliti (2022)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah utama di dalam penelitian, yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut

Tabel 3. 3
Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Subjek dan Sumber Penelitian	Data yang Diperoleh
Observasi. Observasi disini yaitu dengan menggunakan observasi partisipan, yaitu dengan melakukan pengamatan	- Kordinator komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya	- Lokasi kantor cabang komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya

secara langsung ke tempat komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya.

Wawancara. Wawancara yang dilakukan yaitu kepada informan kunci dan informan pendukung dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka sehingga akan mendapatkan perolehan data yang mendalam. Adapun media dan lokasi wawancara akan dilakukan secara *blended* menggunakan *video conference* atau jika memungkinkan datang langsung ke rumah informan penelitian lalu menggunakan alat perekam suara.

Dokumentasi. Dokumentasi di dalam penelitian ini yaitu foto saat wawancara dengan informan kunci. Selain itu juga dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas

- Kordinator komunitas	- Bentuk dukungan sosial komunitas
- Ibu primipara	- Nilai-nilai yang diberikan oleh komunitas
- Suami ibu primipara	- Dampak dukungan sosial yang diberikan oleh komunitas

yang dilakukan oleh komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya dan dokumen pendukung lainnya.

primipara komunitas.

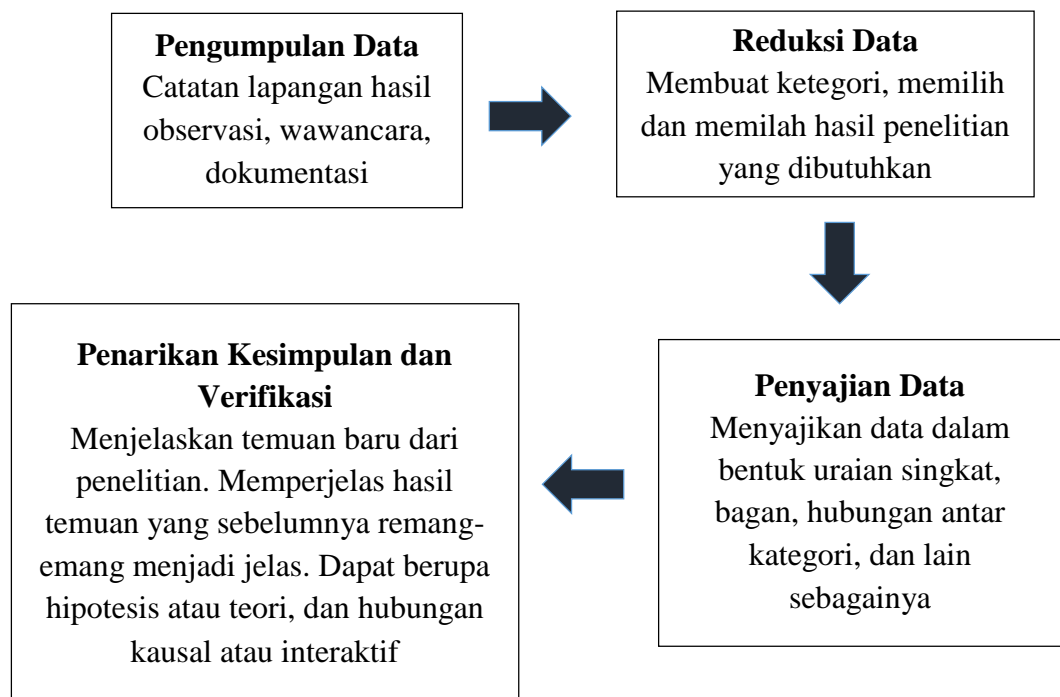
- Hal-hal yang berkaitan dengan komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya

Sumber: Peneliti (2021)

3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan juga menyusun hasil penelitian secara sistematis sehingga pada akhirnya dapat dibuat kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2020, p. 321) dapat digambarkan seperti pada tabel di bawah ini

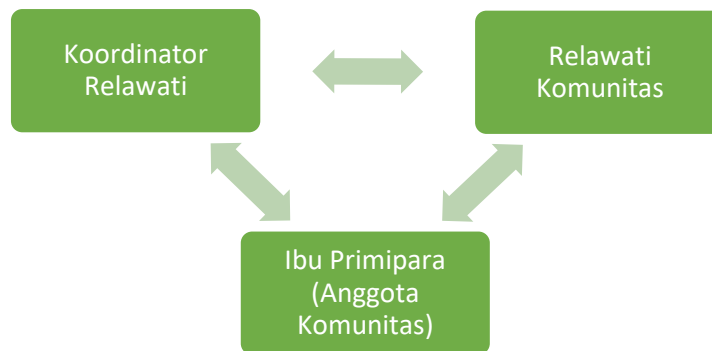
Gambar 3. 2
Prosedur Analisis Data



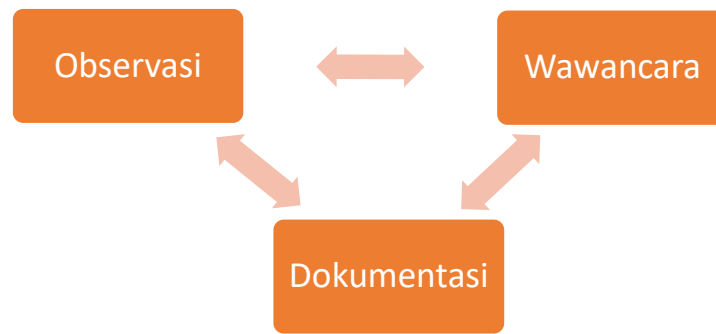
Sumber: Disusun Peneliti (2021)

3.6 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa suatu keabsahan oleh peneliti dengan memanfaatkan data lainnya untuk mengecek atau membandingkan data (Moleong, 2001: 178) dalam (Hadi, 2016). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data yaitu dengan melakukan pengecekan data kepada beberapa informan yaitu kepada koordinaor relawati komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya, relawati komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya, dan kepada ibu primipara selaku anggota komunitas Sentra Laktasi Muslimah Bandung Raya. Adapun triangulasi teknik yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data Setelah itu peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan, serta membandingkan yang kemudian peneliti analisis dan dijadikan kesimpulan.



Gambar 3. 3
Triangulasi Sumber Data
Sumber: Diolah Peneliti (2022)



Gambar 3. 4
Triangulasi Teknik
Sumber: Diolah Peneliti (2022)

3.7 Isu Etik

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan ketentuan etika dan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti tidak merugikan pihak manapun, menjalankan penelitian sesuai dengan yang sudah disepakati, tidak melakukan penyalahgunaan data selain untuk kebutuhan akademik serta tetap menjaga kerahasiaan subjek penelitian demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.